

MOTIVASI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU DALAM MENGIKUTI ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)

Oleh: **M. Ainur Rafiq/1701114972**

E-mail: muhammadainurrafiq17@gmail.com

Pembimbing: **Yoskar Kadarisman**

E-mail: yoskar.kadarisman@lecture.UNRI.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas KM. 12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru 28293. Telp/Fax 0761-63277

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa Universitas Riau dalam Mengikuti Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). PMII organisasi besar yang memiliki basis anggota terbesar di Indonesia, PMII di Universitas Riau tidak terlalu maju beberapa kali mengalami *stuck* dalam kepengurusannya sehingga pengkaderan tidak berjalan dengan maksimal, namun didapati beberapa mahasiswa Universitas Riau ikut bergabung dengan PMII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apa motivasi mahasiswa Universitas Riau dalam mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan melibatkan 4 orang informan merupakan mahasiswa Universitas Riau yang bergabung dengan PMII, dan 1 infroman kunci yang merupakan pengurus dari PMII Komisariat Universitas Riau. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lingkungan, ideologi faktor keinginan untuk berprestasi, menambah jaringan, serta berkuasa dalam organisasi yang menjadi faktor pendorong untuk mengikuti organisasi PMII.

Kata Kunci: *Motivasi, Mahasiswa, Mengikuti Organisasi, PMII*

**MOTIVATION OF RIAU UNIVERSITY STUDENTS IN FOLLOWING INDONESIAN
ISLAMIC MOVEMENT ORGANIZATIONS (PMII)**

By: M. Ainur Rafiq/1701114972

E-mail: muhammadainurrafiq17@gmail.com

Supervisor: Yoskar Kadarisman

E-mail: yoskar.kadarisman@lecture.UNRI.ac.id

Sociology Department

Faculty of Social and Political Sciences

Riau University

Bina Widya Campus, Jalan HR. Soebrantas, KM. 12,5 Simpang Baru,

Pekanbaru 28293. Telp/Fax 0761-63277

ABSTRACT

This study discusses about the motivation of Riau University students in joining the Indonesian Islamic Student Movement Organization (PMII). PMII is a large organization that has the largest member base in Indonesia, PMII-at the University of Riau is not very advanced and has several times stuck in its management, so that cadre formation does not run optimally, but it was found that several Riau University students joined PMII. This study aims to find out what the motivations of Riau University students are in joining the Indonesian Islamic Student Movement (PMII) organization. This study used a descriptive qualitative method, and involved 4 informants who were Riau University students who joined PMII, and 1 (one) Key Informant who was an administrator from PMII Riau University Commissariat. Determination of informants using purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that there are environmental factor, ideological factors, the desire for achievement, network expansion, and power in the organization which are the driving factors for joining the PMII organization.

Keywords: *Motivation, Students, Joining Organizations, PMII.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum dapat difahami bahwa organisasi merupakan satu komponen sangat penting yang harus ada pada perguruan tinggi manapun. Tentunya sejalan dengan pemerintah yang secara tegas mengakui bahwa, organisasi kemahasiswaan merupakan bagian dari proses pendidikan. Oleh karena itulah ada banyak bermunculan organisasi baik internal kampus maupun dari eksternal kampus. Semua bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang berkualitas dari berbagai aspek. Ketika nantinya langsung bersinggungan dengan masyarakat sudah tidak menjadi hal yang perlu diragukan lagi. Karena pada dasarnya kegiatan yang ada di organisasi ketika belajar dikampus, merupakan manifestasi dari kehidupan masyarakat itu sendiri.

Organisasi mahasiswa merupakan sebuah wadah bagi setiap mahasiswa supaya dapat mengembangkan diri, beraktivitas, dan menyalurkan minat bakat mereka. Organisasi luar kampus atau organisasi eksternal kampus merupakan organisasi secara administrasi berada diluar birokrasi kampus. Organisasi eksternal kampus mencangkup keseluruhan penjuru Indonesia. organisasi ini berperan sebagai organisasi kader yang wilayah gerakannya tidak dibatasi oleh kampus atau bisa dikatakan keseluruh penjuru Indonesia.

Penduduk yang mayoritas Islam, maka tidak mengherankan ada banyak organisasi mahasiswa Islam di Indonesia. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Ada begitu banyak organisasi mahasiswa Islam di Indonesia. sebagai organisasi ekstra kampus, tentunya ini menjadi tantangan tersendiri dalam mencari kader-kader yang ada di dalam lingkungan birokrasi kampus.

PMII merupakan organisasi mahasiswa eksternal kampus yang memiliki basis anggota terbesar di seluruh Indonesia. keberadaannya sangat berpengaruh bagi dunia organisasi mahasiswa dengan memiliki massa anggota yang sangat banyak, sudah tidak menjadi rahasia lagi kalau PMII mampu melahirkan kader-kader yang militan yang mampu bersaing dengan organisasi-organisasi yang lain. PMII mampu memberikan apa yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan maupun di organisasi yang lain. seperti militansi anggota, kekeluargaan, intelektual, loyalitas, dan juga ideologi serta wawasan kebangsaan yang sangat Pancasila dengan tetap pada pondasi *ahlussunnah wal jam'ah*.

Berdirinya PMII tidak terlepas dari organisasi Islam terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama. Walaupun berdirinya memiliki latar belakang historis yang sangat erat dengan organisasi Islam Nahdlatul Ulama, namun pada perkembangannya PMII menjadi organisasi yang idependen secara struktur keanggotaan dan berbagai administrasi di dalam tubuh PMII sama sekali tidak terikat dengan organisasi Nahdlatul Ulama. Namun demikian, pada ideologi atau *manhajul fikr wal harokah* tetap pada manhaj yang ada pada Nahdlatul Ulama.

Islam yang menjadi *background* tentunya sudah tidak terkejut lagi jika organisasi ini menjadi besar di beberapa Universitas Islam di Indonesia. perkembangan PMII telah menyebar hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia salah satunya yaitu di Provinsi Riau. Provinsi Riau menjadi salah satu daerah yang penyebarannya begitu masif, hal ini bisa dilihat di Kota Pekanbaru. Dari beberapa Universitas yang ada di Pekanbaru seperti Universitas Riau, UIN Suska Riau, Universitas Islam Riau UIR, dan Universitas Lancang Kuning, serta beberapa universitas swasta yang lain seperti STAI Diniyah, STIT al-Kifayah Riau. Semuanya memiliki basis

anggota atau kader PMII didalamnya. yang terhimpun baik dalam satuan Komisariat maupun Rayon. Salah satunya yaitu Universitas Riau yang memiliki Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Terdapat satu hal yang menarik terkait berdirinya PMII Komisariat Universitas Riau.

Keberadaan organisasi PMII di komisariat Universitas Riau merupakan salah satu bentuk perkembangan dari PMII. Perkembangan PMII di Universitas Riau memiliki sejarah panjang pada proses pembentukannya. Pada Perkembangan PMII di Universitas Riau mengalami rentetan perjalanan yang sangat panjang, tercatat dimulai pada tahun 2016 PMII berkembang atau masuk di Universitas Riau. Pada awal perkembangannya PMII di Universitas Riau mengalami pasang surut, sehingga pola pengkaderannya tidak begitu maksimal sampai pada akhirnya pada tahun 2021 anggota yang dapat terjaring dan terdata tidak lebih dari 30 anggota.

Tepatnya setelah beberapa kali mengalami naik turun kegiatan hingga pada tanggal 21 November, dimulailah kembali perjuangan membesarkan PMII di Komisariat Universitas Riau. Bahkan dengan status PMII Komisariat UNRI yang sempat tidak mengalami kejelasan status, apakah status nya sebagai persiapan atau sudah definitif. Bahkan dari beberapa organisasi mahasiswa Islam eksternal lainnya yang ada di UNRI, PMII Komisariat Universitas Riau tergolong kecil dan juga bisa dikatakan minoritas. Masa anggota PMII di Universitas Riau lebih sedikit dibandingkan dengan beberapa Komisariat yang ada di perguruan tinggi atau universitas lain yang ada di kota Pekanbaru.

Menyandang sebagai organisasi mahasiswa Islam terbesar di Indonesia tentunya akan memiliki ketertarikan yang memberikan daya tarik bagi mahasiswa-mahasiswa Islam yang ada di perguruan

tinggi. Selain dengan latar belakang historis PMII yang sangat menarik diselami, PMII juga memberikan berbagai Pengalaman yang tidak bisa didapatkan dari organisasi lain. Seperti pada nama PMII yang memadukan unsur Nasionalis dan religius tertanam erat yang harus dimiliki oleh setiap kader PMII.

Pada faktanya PMII yang berada pada Komisariat Universitas Riau cenderung tidak mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini dikarenakan sedikitnya jumlah anggota dibandingkan dengan beberapa komisariat yang ada pada perguruan tinggi terbesar di Riau seperti UIN Suska UIR dan Unilak juga tidak berjalannya kegiatan secara berkelanjutan pada masa awal pembentukannya. Namun terlepas dari itu semua, masih ada beberapa dari sebagian mahasiswa Universitas Riau yang secara sadar dan tanpa paksaan mengikuti organisasi PMII. Dan beberapa mahasiswa tersebut turut aktif mengikuti beberapa rangkaian kegiatan program kerja komisariat maupun kegiatan yang dilaksanakan oleh komisariat lain.

1.2 Rumusan Masalah

Topik yang penulis bahas dalam penelitian ini perlu diberikan rumusan masalah agar lebih memudahkan dan tidak terjadi kesalahan dalam menjawab permasalahannya. Berdasarkan latar belakang yang penulis berikan terdapat rumusan masalah sebagai pertanyaan dalam penelitian ini. adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

“Apa motivasi mahasiswa Universitas Riau dalam memutuskan untuk memilih dan mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)?.”

1.3 Tujuan

Tujuan dari permasalahan ini sesuai dari rumusan masalah yang telah disampaikan. Hal tersebut untuk memudahkan yang harus dilakukan

berdasarkan masalah yang akan dibahas. Adapun tujuan permasalahan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa faktor apa saja yang memotivasi beberapa mahasiswa Universitas Riau untuk memilih dan bergabung pada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Universitas Riau.

1.4 Manfaat

Penting bagi penulis untuk menerangkan manfaat penelitian ini. Beberapa manfaat telah penulis rangkum menjadi 2 yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut manfaat dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemikiran baru dan menambah wawasan peneliti, juga sebagai referensi bidang Sumber Daya Manusia (SDM).
- b. Memberi masukan bagi kegiatan-kegiatan penelitian lain mengenai pengembangan *soft skills* melalui organisasi mahasiswa eksternal kampus
- c. Menjadi bahan acuan, referensi, dan bahan pengembangan terhadap penelitian selanjutnya yang berkaitan

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa, guru, dosen, mahasiswa, kalangan akademisi lainnya, pemerintah dan masyarakat.
- b. Penelitian ini bisa dijadikan gambaran penelitian bagi para kalangan akademisi melalui pemaparan materi, telaah karya ilmiah, bedah karya dan lain sebagainya.
- c. Hasil penelitian juga diharapkan bermanfaat bagi lembaga-lembaga penelitian/pengkajian lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Motivasi McClelland

Teori motivasi oleh David McClelland ia menjelaskan terdapat tiga kebutuhan motivasi seseorang, yaitu:

a. Konsep Prestasi (*Need for Achievement (n.Ach)*)

McClelland dalam penjelasannya terkait dengan kebutuhan akan prestasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu, atau kelompok, yang mana proses yang dilakukan stabil dan akan mendapatkan suatu kepuasan setelah berjuang dan memenuhi level tertinggi untuk bisa menjadi ahli dalam suatu bidang tertentu. Ia juga menjelaskan bahwa produktivitas seseorang dipengaruhi oleh “virus mental” yang ada dalam dirinya. Virus mental merupakan suatu kondisi jiwa dalam seseorang yang mendorong untuk bisa mencapai hasil yang maksimal (Dany, Mukzam, & Mayowan, 2015). Fathurrahman dan Sulistyorini dalam (Rosyid, Mustajab, & Abdullah, 2019) Prestasi merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

b. Konsep Afiliasi (*Need for Affiliation (N.Aff)*)

David McClelland dalam (Rinjani & Firmanto, 2013) menjelaskan bahwa kebutuhan afiliasi adalah kebutuhan akan kehangatan dan sokongan dalam hubungannya dengan orang lain, kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain. (Rinjani & Firmanto, 2013) juga menambahkan di dalam kebutuhan afiliasi itu sendiri terkandung keinginan untuk membentuk dan mempertahankan

beberapa hubungan interpersonal yang memiliki ganjaran.

c. Kebutuhan Kekuasaan (*Need for Power (N.Pow)*)

McClelland dalam (Windasari, 2020) menjelaskan bahwa kebutuhan akan kekuasaan memiliki dua indikator, yaitu.

a) Aktualisasi diri

Tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuannya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata dalam rangka untuk mendapatkan kekuasaan.

b) Kekuasaan merupakan kemampuan seseorang dalam memperoleh sesuatu dengan cara yang dikehendakinya.

Kekuasaan mempunyai peranan yang dapat menentukan nasib berjuta-berjuta orang. Adanya suatu kekuasaan cenderung tergantung pada hubungan antara pihak yang memiliki kemampuan untuk melancarkan pengaruh dengan pihak lain yang menerima pengaruh itu, rela atau karena terpaksa, Soemardjan dan Soemardi dalam (Soekanto & Sulistyowati, 2017). Maka dari itu kekuasaan menjadi suatu hal yang lumrah ketika menjadi suatu kebutuhan manusia. Karena hal itulah banyak dari masyarakat untuk berkuasa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dilihat dari tempat penelitiannya, Penelitian ini tergolong penelitian lapangan *field research* yaitu, suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan

mengangkat suatu data yang ada pada lapangan.

Dilihat dari metodenya analisis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah adalah suatu penelitian yang dilakukan dalam aturan tertentu yang ada dalam kehidupan alamiah, dengan maksud menginvestigasi dan untuk memahami berbagai fenomena yang ada. Rumusan dalam menginvestigasi pada sebuah fenomena yaitu, apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya?.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Universitas Riau, Kampus Bina Widya, Jl. HR. Subrantas, KM 12,5 Panam, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru. Lokasi pada penelitian ini didasarkan pada keberadaan dan tempat berlangsungnya proses berorganisasi yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa Universitas Riau yang tergabung dalam struktur keanggotaan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) komisariat Universitas Riau. Pemilihan lokasi ini berdasarkan perbandingan tiga universitas terbesar yang ada di Riau yaitu UIR, UIN SUSKA, UNILAK dan UNRI. Berdasarkan ketiga universitas tersebut jumlah anggota kader PMII yang ada di UNRI lebih sedikit juga PMII pada komisariat UNRI beberapa mengalami maju mundur dalam pergerakannya. Walaupun demikian masih ada beberapa mahasiswa Universitas Riau masuk dalam organisasi PMII ini. Hal ini bisa dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 3.1
Keanggotaan PMII Komisariat se-Kota Pekanbaru

No	Nama Universitas/Komisariat	Jumlah Anggota
1	UIN Suska Riau	250
2	Universitas Lancang Kuning	166
3	Universitas Islam Riau	132
4	Universitas Riau	20

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Data ini diambil dari pengurus PMII yang terdapat di empat universitas tersebut. Sehingga data ini bisa dipertanggungjawabkan, namun data tersebut merupakan pemuktahiran jumlah anggota terbaru yang tercatat dalam pantauan pada kepengurusan PMII di komisariat maupun rayon masing-masing universitas.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota PMII yang merupakan mahasiswa Universitas Riau berjumlah 20 orang. Mengingat jumlah subjek yang relatif besar maka peneliti melakukan pengambilan sampel. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel bertujuan.

Pengumpulan Data

Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, *artifacts*. Pada data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artifacts* dan bukan berupa angka atau hitung-hitungan. Teknik pengumpulan data metode kualitatif menuntut keahlian, keterampilan dan pengetahuan secara teliti. Dengan kata lain, seorang peneliti kredibilitasnya sangat diandalkan. Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung (*non participant*), yakni pengamatan tidak langsung di dalam aktivitas subjek penelitian, beberapa kegiatan proses berorganisasi tidak

memperbolehkan mahasiswa yang berada di luar kelompoknya untuk ikut serta di dalam kepengurusannya. Juga di era saat ini teknologi sudah berkembang begitu pesat proses observasi bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. teknologi yang paling dekat para kader PMII sendiri yaitu *social media*. Adapun beberapa aspek yang akan diobservasi yaitu mengenai Motivasi, prestasi, afiliasi dan kekuasaan para anggota PMII.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam *deep interview*. Sering kita mendengar dengan istilah *interview*, ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuisisioner. Peneliti harus mengajukan berbagai pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting untuk dapat menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Suatu wawancara yang baik biasanya dibuat ditempat yang nyaman, aman, dan bebas dari kebisingan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dibutuhkan dapat berupa teks, jurnal, buku, skripsi, tesis, dan berbagai karangan ilmiah maupun non ilmiah yang lain, foto, rekaman, dan sebagainya yang tentunya berguna untuk mendukung dalam pengumpulan data pada penelitian.

Jenis Data

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak yang lain atau data yang memang tidak ditemukan ketika di lapangan dalam untuk melengkapi data-data primer. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini ialah langsung dari kepengurusan PMII Komisariat Universitas Riau.

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama lokasi penelitian. Data tersebut berupa informasi yang diperoleh langsung dari informan melalui observasi, wawancara, serta didukung dengan dokumentasi yang ada. Informasi-informasi yang diperoleh juga berkaitan dengan identitas partisipan anggota kepengurusan dari organisasi eksternal mahasiswa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Universitas Riau.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu hakikat dari fenomena sosial dengan cara menganalisis fenomena tersebut berdasarkan data-data yang ada serta memberikan gambaran yang diperoleh dari data lapangan (data primer) juga berdasarkan teori para ahli serta berbagai referensi lainnya (data sekunder).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan penting, diantaranya ialah:

- a. Pengumpulan data
- b. Reduksi data
- c. Penyajian data
- d. Triangulasi
- e. Penarikan kesimpulan

GAMBARAN UMUM PMII

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesiam (PMII), merupakan organisasi kepemudaan berbasis kampus yang mempunyai jaringan organisasi terbesar di

Indonesia. Adapun corak pemikiran dan pergerakan PMII tidak bisa dilepaskan dari sejarah kelahiran PMII. Organisasi besar NU (Nahdlatul Ulama) menjadi cikal bakal lahirnya organisasi PMII yang menjadi faktor penting dalam menentukan landasan teologis organisasi ini. sehingga jika dilihat dari landasan teologis PMII memiliki kesamaan yang cukup besar dengan tradisi NU. Hal ini bisa dilihat dari segi pemikiran, nilai-nilai, norma, ideologi, akidah serta tindakannya. Seperti perumpamaan uang yang memiliki dua sisi yang tidak bisa dipisahkan. PMII berdiri pada tanggal 17 April 1960.

HASIL PENELITIAN

Motivasi Mahasiswa Universitas Riau Mengikuti Organisasi PMII

Motivasi setiap mahasiswa Universitas Riau dalam mengikuti organisasi tentunya memiliki perbedaan alasan. Karena masing-masing orang berbeda akan kebutuhannya. Begitu juga dengan seorang anggota PMII yang mengikuti organisasi ini sudah jelas memiliki alasan yang berbeda pula sebagai motivasinya. Karena dorongan atau motivasi inilah yang menentukan seseorang dapat mengikuti atau tidak mengikuti sebuah organisasi.

1. Informasi Tentang PMII. Berkaitan dengan informasi atau pengetahuan tentang PMII beberapa mahasiswa Universitas Riau terdapat perbedaan dalam mendapatkan informasi tersebut. Pertama, informasi melalui kegiatan sholatan yang diadakan oleh salah satu PMII yang di taja Komisariat Universitas Islam Riau (UIR). Kedua, media elektronik instagram sebagai media utama menyebarkan informasi melalui *flyer* MAPABA. Ketiga, pengetahuan tentang PMII didapatkan melalui arahan senior-senior yang terdapat disekolah sebelum masuk dalam dunia perkuliahan. Keempat, pengetahuan PMII diperkuat dengan

- memperbanyak literasi yang berkaitan dengan PMII.
2. Latar belakang masuk organisasi PMII. latar belakang setiap mahasiswa Universitas Riau yang tergabung dengan PMII tentunya berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun latar belakang yang mempengaruhinya terdapat beberapa hal. Pertama, terdapat kesamaan ideologis. Kedua, melanjutkan perjuangan dalam berorganisasi serta menjalin *ukhuwah* antara sesama mahasiswa baik dilingkungan kampus maupun pada eksternal kampus. Ketiga, untuk mengikuti beberapa rangkaian kegiatan sholawatan.
 3. Pengaruh lingkungan. Lingkungan juga menjadi pengaruh terhadap beberapa mahasiswa yang mengikuti organisasi PMII. Pertama, pengaruh lingkungan sekitar tempat tinggal yang secara amaliah memiliki kesamaan dengan organisasi PMII. Kedua, secara umum lingkungan pendidikan sebelum menjadi mahasiswa, yaitu lingkungan pondok pesantren yang memiliki ideologi NU yaitu *ahlussunnah wal jama'ah an nahdliyah*.

Kebutuhan Prestasi (Need for Achievement (N.Ach))

Ada beberapa hal yang bisa disimpulkan terkait dengan kebutuhan prestasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi PMII.

2. Setiap anggota memiliki semangat juang untuk mengembangkan PMII menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan memberikan masukan untuk mengadakan serangkaian kegiatan, seperti mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan yang krusial dari sebuah organisasi seperti eksistensi organisasi juga pengkaderan.

3. Para anggota yang tergabung memiliki rasa tanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri maupun kepada organisasinya.
4. Perkembangan potensi yang signifikan dari setiap anggota menambah tren positif dari setiap anggota yang tergabung dengan PMII. kebanyakan potensi yang dikembangkan dari mereka adalah tentang *public speaking*. Karena kemampuan berbicara didepan orang banyak merupakan *basic* yang harus dimiliki oleh setiap anggota terkhusus dan secara umum oleh mahasiswa.

Kebutuhan Afiliasi (Need for Affiliation (N.Aff))

1. Setiap informan memberikan penjelasan bahwa menjalin hubungan pertemanan yang baik harus dilakukan ketika berorganisasi, karena kodratnya manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Juga organisasi PMII sebagai wadah atau tempat menambah relasi atau jaringan pertemanan (*ukhuwah*) baik di lingkup internal kampus maupun di luar kampus.
2. Peran serta orang lain dalam pengambilan sebuah keputusan merupakan hal yang sangat penting. Melibatkan orang dalam urusan organisasi sebagai bukti kita menghargai orang lain. karena pada dasarnya organisasi tidak bisa dijalankan hanya dengan satu orang saja melainkan oleh banyak orang. Sehingga segala keputusan perlu mendapatkan pertimbangan, masukan, saran dari orang-orang atau anggota dalam organisasi.
3. Konflik menjadi hal yang sangat lumrah di organisasi. Sikap dewasa seorang anggota atau pengurus diuji ketika terjadi konflik. Konflik harus dihadapi dan diselesaikan, supaya hubungan pertemanan antara sesama anggota terus terjalin dengan baik.

Kebutuhan Kekuasaan (*Need for Power* (*N.Pow*))

1. Para anggota PMII memiliki keinginan yang sama yaitu ingin memajukan organisasi PMII terkhusus di Universitas Riau. Dengan harapan dapat maju dan berkembang pesat untuk yang akan datang.
2. Semangat dalam membangun organisasi ditunjukkan dengan melihat ambisi para anggota yang menginginkan sebuah posisi untuk memberikan pengaruh

terhadap orang lain. tidak hanya itu, walaupun belum memiliki sebuah kedudukan atau jabatan dalam organisasinya tidak menghalangi untuk memberikan kontribusi.

3. Semangat mengembangkan organisasi PMII dibuktikan para anggota yang turut aktif mengikuti dan mendapatkan satu tanggung jawab baik di organisasi internal kampus maupun organisasi eksternal kampus.

Table 6.1
Variasi Motivasi Informan

No	Nama	Motivasi
1	Restu Ananda Pratama	Motivasi terbesar dari informan pertama ini adalah kebutuhan akan afiliasi, hal ini berdasarkan dari pernyataan yang dilontarkan oleh informan. Melalui pendekatan teori yang digunakan oleh peneliti.
2	M. Irfan Fadilah	Sama halnya dengan informan pertama dari pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teori motivasi, prestasi, afiliasi. Dan dari pernyataan informan kedua ini secara umum ia menjelaskan bahwa kebutuhan akan afiliasi yang menjadi pengaruh besar terhadap motivasi atas dirinya sehingga masuk pada organisasi PMII.
3	Khurotul Uyun	Tidak jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh informan yang lain. Informan ketiga ini memiliki motivasi dalam mengikuti PMII dominan pada afiliasi. PMII menjadi wadah atau batu loncatan dalam mencari atau menciprakan jaringan sosial yang lebih luas.
4	Berliana Iga Lestari	Menjalin <i>ukhuwah</i> menjadi perhatian penting oleh peneliti, karena hal ini diungkapkan oleh informan ke empat ini, senada dengan itu tentunya antara <i>ukhuwah</i> dan afiliasi memiliki persamaan dalam makna menjalin keakraban dengan orang lain.

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel tersebut di atas bahwa variasi pengaruh yang paling dominan terhadap motivasi mahasiswa Universitas Riau dalam mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) yaitu secara umum dipengaruhi oleh kebutuhan akan afiliasi. Hal ini berkaitan dengan PMII diasumsikan sebagai wadah untuk mencari jaringan sosial yang lebih luas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas maka penulis memberikan saran yang berhubungan dengan Motivasi Mahasiswa Universitas Riau dalam Mengikuti Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam

Indonesia. Adapun saran yang penulis berikan diantaranya sebagai berikut.

1. Adanya penelitian ini terkait dengan motivasi mahasiswa berorganisasi semoga dapat menjadi acuan penelitian berikutnya dengan mengambil sudut pandang yang berbeda tentang sebuah organisasi.
2. Organisasi PMII untuk dapat memberikan sumbangsih pemikiran guna kemajuan generasi-generasi selanjutnya, dengan menjadikan PMII sebagai aktualisasi diri sehingga generasi selanjutnya sudah menemukan apa yang dapat dilakukan ketika sudah selesai

masa studi di kampus. Juga ikut andil dalam kali kesempatan untuk berkontribusi nyata kepada masyarakat.

3. Organisasi PMII harus turut mewadai para kader-kader atau anggota dalam pengembangan potensi terkhusus pada hal prestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik.
4. PMII Komisariat UNRI supaya memperbaiki pola pengkaderannya, karena melihat PMII di UNRI tidak begitu familiar sehingga perlu memberikan gebrakan yang sifatnya memotivasi mahasiswa, membuat program kerja tidak kaku, mengikuti perkembangan teknologi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan skripsi ini, tentang Motivasi Mahasiswa Universitas

DAFTAR PUSTAKA

- Rinjani , H., & Firmanto, A. (2013). Kebutuhan Afiliasi dengan Intensitas Mengakses Facebook Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 76-85.
- Dany, A. I., Mukzam, M. D., & Mayowan , Y. (2015). Pengaruh Kebutuhan Prestasi, Kekuasaan, Dan Afiliasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Cabang Batu) . *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-9.

Riau Dalam Mengikuti Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Penulis telah merangkum beberapa kesimpulan.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini ialah bahwa motivasi paling dominan yang mempengaruhi mahasiswa Universitas Riau mengikuti organisasi PMII adalah karena faktor Afiliasi, ingin mendapatkan jaringan sosial dan menambah relasi serta menjaga hubungan persaudaraan antara sesama organisasi maupun berbeda organisasi.

Motivasi yang paling rendah dari faktor yang mempengaruhi mahasiswa Universitas Riau adalah faktor prestasi. Karena lazimnya sebagaimana organisasi yang lain, prestasi individu apalagi terkait dengan perkuliahan itu semua kembali kepada individu masing-masing.

Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.

Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Windasari, G. (2020). Pengaruh kebutuhan Prestasi Kerja, Kebutuhan Afiliasi dan Kebutuhan Kekuasaan Terhadap Kinerja Pegawai Universitas Borneo Tarakan. *Skripsi*.